

Abstrak

Majunya pariwisata daerah akan bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang, oleh karena itu harus ditunjang dengan fasilitas yang tersedia, keamanan, akses yang mudah dan terhubungnya keadaan jalan menuju objek wisata sangatlah penting, karena wisatawan yang berkunjung akan memperhatikan kondisi jalan yang akan dilewati, kondisi jalan yang beraspal dan tidak berlobang serta jarak tempuh dan waktu tempuh. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi aksesibilitas dan konektivitas antar kawasan wisata di Kabupaten Merangin serta mengidentifikasi daerah yang memiliki aksesibilitas dan konektivitas tertinggi dan terendah di Kabupaten Merangin. Pada penelitian ini digunakan indeks aksesibilitas dan indeks konektivitas untuk menunjukkan kawasan yang memiliki aksesibilitas dan konektivitas tertinggi dan terendah yang ditinjau berdasarkan daerah asal wisatawan, yaitu kawasan Barat dan Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey langsung di lapangan. Hasil indeks aksesibilitas menunjukkan aksesibilitas tertinggi jika menggunakan kendaraan pribadi adalah rute Arung Jeram Merangin – Air Terjun Mengkaring, sedangkan aksesibilitas terendah adalah rute Merangin Garden – Arung Jeram Merangin. Aksesibilitas tertinggi jika menggunakan kendaraan umum adalah rute Terminal Pasar – Merangin Garden, Arung Jeram Merangin – Air Terjun Mengkaring, dan Air Terjun Mengkaring – Geopark Merangin, sedangkan aksesibilitas terendah adalah rute Merangin Garden – Arung Jeram Merangin. Indeks konektivitas menunjukkan kawasan wisatawan yang berasal dari kawasan Timur memiliki tingkat konektivitas yang tinggi.

Kata Kunci : *wisata, kawasan, rute, aksesibilitas, konektivitas*

Abstract

The development of territory tourism will depend on the number of visitors, therefore having to support the facilities available, security, easy and connected access to the roads leading to tourist attractions is vital, since visitors will note the conditions of the roads going through, the paved and barred roads and the mileage and mileage. The purpose of the study is to identify accessibility and connectivity between tourist areas in Merangin city and to identify areas that have the highest and lowest accessibility and connectivity in Merangin city. The method used in this study is direct field surveys. Accessibility index results indicate highest accessibility when using personal vehicles is route Taman Syech Arung Jeram Merangin – Air Terjun Mengkaring, Whereas the lowest accessibility is the route Merangin Garden – Arung Jeram Merangin. The highest accessibility when using public vehicles is the route Terminal Pasar – Merangin Garden, Arung Jeram Merangin – Air Terjun Mengkaring, and Air Terjun Mengkaring – Geopark Merangin, Whereas the lowest accessibility is the route Merangin Garden – Arung Jeram Merangin. The connectivity index indicates that the eastern tourist areas have a high connectivity.

Key words : *tourism, region, route, accessibility, connectivity*